



Analysis of Financial Ratio to Measure Financial Performance PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk

Daniel Marco Hutabarat¹, Matthew Alessandro Sianipar^{2*}, Sutan Maulana³,
Yeftika Mutiara Sianturi⁴

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Matthew Alessandro Sianipar matthewas5454@gmail.com

ARTICLE INFO

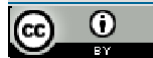
Keywords: Financial Performance, Liquidity Ratios, Solvency Ratios, Activity Ratios, Profitability Ratios

Received : 19, February

Revised : 22, March

Accepted: 19, April

©2023 Hutabarat, Sianipar, Maulana, Sianturi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

In order to get a picture of the profitability of a company by using financial ratios as a measuring tool, this research was conducted to analyze the profitability of PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk., from 2019–2022. The data analysis method used is a descriptive method with a quantitative approach using secondary data. The research results based on the results of financial ratio analysis show that the liquidity ratio is above the industry standard, which indicates a good condition. The debt-to-asset ratio has decreased, so the solvency ratio is in fairly good condition. The activity ratio has increased substantially in 2022. The company experienced a net loss, so the profitability ratio has decreased.

Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk

Daniel Marco Hutabarat¹, Matthew Alessandro Sianipar^{2*}, Sutan Maulana³, Yeftika Mutiara Sianturi⁴

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Matthew Alessandro Sianipar matthewas5454@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas

Received : 19, February

Revised : 22, March

Accepted: 19, April

©2023 Hutabarat, Sianipar, Maulana, Sianturi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Untuk mengetahui gambaran profitabilitas suatu perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan sebagai alat ukur. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis profitabilitas PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. dari tahun 2019-2022. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. Hasil penelitian berdasarkan hasil analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa rasio likuiditas terletak diatas standar industri sehingga menunjukkan kondisi yang baik. Deb to asset ratio mengalami penurunan sehingga kondisi rasio solvabilitas dalam keadaan yang cukup baik. Pada rasio aktivitas mengalami peningkatan yang jauh pada tahun 2022. Perusahaan mengalami kerugian bersih sehingga rasio profitabilitas mengalami penurunan.

PENDAHULUAN

Indonesia termasuk negara yang memiliki ekonomi terbesar di Asia Tenggara. Sebagai negara yang menduduki posisi keempat dengan populasi terbanyak di dunia, Potensi pasar Indonesia sangat besar dan menarik bagi pelaku bisnis. Salah satu jenis bisnis yang memiliki potensi pasar yang sangat besar adalah bisnis industri makanan, Industri makanan Indonesia saat ini sedang berkembang pesat. Terbukti dengan fakta sebenarnya makanan merupakan kebutuhan pokok manusia.

Perusahaan-perusahaan saat ini harus berkompetisi dengan keras untuk mencapai tujuan utama mereka, yaitu meningkatkan nilai perusahaan dan mencapai keuntungan yang maksimal. Hal ini mendorong perusahaan untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia agar dapat mencapai tujuan tersebut. Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, perusahaan harus dapat menunjukkan keunggulan kompetitifnya agar dapat bertahan dan tumbuh di pasar yang semakin ketat. Keunggulan bersaing merupakan faktor yang membedakan suatu perusahaan dengan para pesaingnya, membawa nilai bagi pelanggan dan perusahaannya, mampu memenangkan persaingan di pasar yang tinggi, maka hal tersebut memiliki efek positif pada kinerja laporan keuangan tahunan perusahaan. Selain itu, *performance* keuangan perusahaan juga menjadi faktor penting dalam menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan dan keadaan keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan penggunaan alat analisis tertentu, Berbagai alat analisis dapat digunakan untuk mengevaluasi keuangan perusahaan Metode yang paling populer adalah dengan melihat laporan keuangan. Laporan keuangan berfungsi memberikan informasi tentang situasi keuangan perusahaan.

Metode yang banyak digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan membantu perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan secara detail dan mendapatkan data yang berguna untuk merencanakan masa depan. Rasio keuangan yang umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. (Munawir, 2010)

PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. ialah sebuah perusahaan makanan dan minuman yang berpusat di Indonesia dan didirikan pada tahun 1995. PT. Nippon Indosari Corpindo dikenal sebagai perusahaan pembuat roti dengan merek dagang "Sari Roti" dan telah menjadi salah satu merek roti yang paling populer. Selain roti PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. juga memproduksi berbagai jenis makanan dan minuman lainnya, Seperti kue, muffin, dan minuman jus. Berdasarkan data informasi laporan keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. Dapat dilihat bahwa kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2020 kurang baik, ditunjukkan dengan adanya laba rugi yang dialami. Namun, pada tahun 2021 dan 2022 laba perusahaan meningkat dengan signifikan. Dari data yang disajikan terlihat bahwa kinerja keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. mengalami perbaikan pada tahun 2021 dan 2022, setelah terjadi penurunan pada tahun 2020. Analisis data laporan keuangan merupakan teknik analisis yang membandingkan data keuangan

dua periode atau lebih yang menunjukkan perubahan, baik dalam total (*absolut*) dan dalam persentase (*relatif*) (Jumingan, 2011). Berikut adalah hasil Laba rugi dari PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. Selama empat tahun terakhir ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Informasi dari Laporan Laba Rugi PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk untuk Tahun 2019 Hingga 2022

Tahun	Laba/Rugi
2019	221.853.474.024
2020	145.493.328.513
2021	292.023.143.596
2022	430.297.577.174

Sumber : Laporan keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Berdasarkan informasi data di atas Selama empat tahun terakhir, PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. Berturut-turut memperoleh laba rugi, Pada tahun 2019 perusahaan mencatatkan laba rugi sebesar Rp 221 Miliar, sedangkan pada tahun 2020 laba rugi yang diperoleh turun menjadi Rp 145 Miliar. Namun, pada tahun 2021 laba rugi perusahaan kembali meningkat menjadi Rp 292 Miliar, dan pada tahun 2022 perusahaan berhasil memperoleh laba rugi sebesar Rp 430 Miliar.

Ketidakuntungan yang berlangsung terus-menerus pada perusahaan, dapat berdampak negatif terhadap hasil keuangan Perusahaan. Oleh karena itu, untuk dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk secara pasti, diperlukan analisis lebih lanjut dengan menggunakan rasio keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk dengan menggunakan rasio keuangan sebagai alat ukur. Rasio likuiditas (*current ratio*), rasio solvabilitas (*debt ratio*), rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas (*return on investment*) adalah beberapa rasio keuangan yang harus digunakan.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Fahmi (2012) mengatakan bahwa kinerja keuangan merupakan evaluasi yang diterapkan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah menerapkan peraturan keuangan yang baik dan benar. Hasil *performance* keuangan ini sangat diperlukan sebuah perusahaan untuk mengetahui keadaan keuangan dan mengevaluasi tingkat keberhasilan suatu perusahaan.

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2012) laporan keuangan merupakan hasil dari neraca keuangan yang diatur oleh prinsip akuntansi, insentif manajer, serta mekanisme pelaksanaan dan pengawas perusahaan. Catatan keuangan akan menjadi informasi untuk para pengguna yang dapat menjadi salah satu bahan dalam mengambil keputusan. Tidak hanya itu, laporan keuangan juga berperan menjadi sebuah pertanggungjawaban atas pencapaian perusahaan dalam keuangan.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut standar akuntansi keuangan (2015) analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) merupakan laporan keuangan terstruktur dari posisi keuangan dan *profitabilitas* suatu *instansi* untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, *profitabilitas*, dan arus kas perusahaan yang berguna bagi pengguna laporan dalam membuat pengambilan keputusan investasi. Artinya, laporan keuangan menjadi sebuah tinjauan dari unsur-unsur laporan keuangan sehingga menjadi sebuah informasi yang berguna sehingga dapat mengetahui stabilitas keuangan pada perusahaan.

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2015), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan catatan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan dengan analisis rasio yang berada pada laporan keuangan.

Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Jenis-jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur hubungan kerugian dan profit suatu perusahaan, sebagai berikut :

1. Analisis rasio likuiditas, untuk menghitung potensi perusahaan dalam perkiraan laba dalam waktu yang singkat dengan melihat aktiva lancar perusahaan yang relatif terhadap utang lancar Hanafi dan Halim (2014).

a. Current Ratio

Dipakai untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial pada jangka pendek.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \dots (1)$$

b. Quick Ratio

Dipakai untuk menghitung potensi suatu *instansi* untuk memenuhi kewajiban finansial pada jangka pendek dengan menggunakan harta lancar

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \dots (2)$$

c. Inventory to Net working Capital

Dipakai untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan persediaan yang tidak termasuk aset lancar.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Persediaan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \dots (3)$$

d. Cash Ratio

Dipakai untuk melihat kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada jangka pendek dengan menggunakan kas atau setara kas yang dimiliki.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{kas} + \text{Bank}}{\text{Utang Lancar}} \dots (4)$$

2. Analisis rasio aktivitas, untuk melihat sudah sejauh mana efektifitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset pada perusahaan Hanafi dan Halim (2014)

a. Accounts Receivable Ratio

Digunakan untuk mengukur kualitas piutang dan efisiensi sebuah perusahaan.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{rata-rata Piutang}} \dots (1)$$

b. Inventory Turnover Ratio

Digunakan untuk mengukur efektivitas dalam mengelolah persediaan sebuah perusahaan.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Harga Pokok Barang yang Dijual}}{\text{Rata-rata Persediaan}} \dots (2)$$

c. Asset Turnover

Digunakan untuk menghitung aktivitas aset sebuah perusahaan.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \dots (3)$$

d. Working Capital Turnover

Digunakan untuk menghitung jumlah uang yang dibutuhkan untuk menghasilkan penjualan sebuah perusahaan.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Jumlah Laba Bruto}}{\text{Ekuitas}} \dots (4)$$

e. Fixed Asset Turnover

Digunakan untuk mengukur efisiensi dan produktivitas aset tetap dalam menghasilkan pada suatu perusahaan.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \dots (5)$$

3. Analisis rasio solvabilitas, untuk menghitung kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya Hanafi dan Halim (2014)

a. Debt To Asset Ratio

Digunakan untuk menghitung seberapa banyak aktiva sebuah *instansi* yang dibiayai oleh hutang.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \dots (1)$$

b. Debt To Equity Ratio

Digunakan untuk menghitung berapa total dana yang diberikan oleh kreditur dengan pemilik saham sebuah *instansi*.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \dots (2)$$

c. Long Term Debt Equity Ratio

Digunakan untuk merefleksikan potensi modal suatu *instansi* dalam melunasi utang jangka panjang.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}} \dots (3)$$

d. Current Liabilities To Net Worth

Rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu instansi dalam melunasi utang.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Liabilitas jangka pendek}}{\text{Ekuitas}} \dots (4)$$

4. Analisis rasio profitabilitas, untuk melihat potensi suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu Hanafi dan Halim (2014)

a. Profit Margin

Rasio yang digunakan untuk menggambarkan potensi suatu perusahaan dalam mendapatkan laba atau deviden

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \dots (1)$$

b. Return on Investment

Rasio yang digunakan untuk melihat keuntungan bersih suatu perusahaan.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \dots (2)$$

c. Return on Equity

Rasio yang digunakan untuk menghitung pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak suatu perusahaan.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \dots (3)$$

Secara keseluruhan tinjauan pustaka ini menunjukkan bahwa evaluasi laporan keuangan pada suatu perusahaan sangat penting. Dengan melakukan analisis laporan keuangan secara teratur dapat membantu perusahaan dalam mengambil suatu keputusan yang benar dan tepat terkait masalah finansial pada perusahaan di masa depan.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam menganalisis indeks keuangan perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisis fenomena atau karakteristik dalam bentuk angka dan statistik, seperti rasio keuangan. Metode deskriptif kuantitatif dapat dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang *performance* keuangan perusahaan dan memberikan rekomendasi perbaikan kinerja keuangan.

Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi roti. Alasan pemilihan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. adalah karena laporan keuangan tersebut merupakan yang paling tahan dengan krisis moneter, karena dalam setiap keadaan apapun baik

dalam keadaan krisis maupun tidak krisis sebagian produk makanan tetap dibutuhkan.

Sampel dalam menganalisis indeks keuangan perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk adalah rasio keuangan perusahaan pada tahun 2019-2022. Jenis data yang dipakai dalam analisis laporan rasio keuangan perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk adalah jenis data kuantitatif yaitu data keuangan perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk pada tahun 2019-2022.

Sumber data yang digunakan dapat dari laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan di situs web perusahaan. Laporan keuangan tahunan perusahaan berisi informasi keuangan tentang aset, situasi keuangan dan pendapatan serta catatan atas laporan keuangan tahunan.

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan untuk periode yang diinginkan dengan bantuan *software* pendataan dan pengolah data keuangan. Setelah data dikumpulkan, maka dapat dilakukan perhitungan rasio keuangan yang sesuai dan kemudian dilakukan analisis rasio keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

Metode dan proses analisis data yang dapat digunakan dalam menganalisis laporan rasio keuangan perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk yakni:

1. Perhitungan rasio keuangan: Melakukan perhitungan rasio keuangan yang relevan untuk mengevaluasi *financial performance* perusahaan. Beberapa rasio keuangan yang dapat dihitung antara lain rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas.
2. Interpretasi rasio keuangan: Menafsirkan hasil perhitungan rasio keuangan dengan membandingkan dengan standar industri atau benchmark dan meninjau tren perusahaan secara berkala. Ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi keuangan perusahaan.
3. Analisis tren: Melakukan *trend analysis* membandingkan keuangan perusahaan dari masa ke masa untuk mengidentifikasi perubahan *performance* keuangan perusahaan. Ini membantu menilai seberapa baik perusahaan memenuhi tujuan keuangan jangka panjangnya.

HASIL PENELITIAN

Rasio Likuiditas PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

Penelitian ini menggunakan analisis rasio likuiditas yaitu *current ratio*, *quick ratio*, *inventory to net working*, *cash ratio*. Bersumber pada laporan keuangan industri, yang digunakan guna menghitung bagian dari rasio tersebut adalah PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. adalah aktiva lancar, hutang lancar, persediaan, kas dan bank.

Tabel 2. Rasio Likuiditas PT Nippon Indosari Corpindi, Tbk.

Rasio Likuiditas				
Keterangan	2019	2020	2021	2022
Current Ratio	1.39	3.83	2.65	2.09
Quick Ratio	1.32	3.57	2.40	1.85
Inventory To Net Working Capital	0.18	0.09	14.96	0.21
Cash Ratio	0.16	2.49	1.62	1.00

Dapat diketahui rasio liabilitas yang sudah dihitung menggunakan *current ratio* untuk tahun 2019 adalah 1.39. Maka perusahaan hanya bisa membayar biaya secukupnya sebesar Rp.0.0139 dari aktiva lancar perusahaan. Tingkat likuiditas yang sudah dihitung dengan *current ratio* pada tahun 2020 adalah 3.83. Dengan demikian perusahaan hanya bisa membayar biaya secukupnya sebesar Rp 0.0383 dari aset lancar perusahaan. Kemudian pada tahun 2021 tingkat likuiditasnya adalah sebesar 2.65. Hal ini berarti perusahaan hanya bisa membayar biaya secukupnya sebesar Rp 0.0265 dari aktiva lancar perusahaan. Pada tahun 2022 tingkat likuiditas dengan perhitungan *current ratio* adalah 2.09. Maka perusahaan hanya bisa membayar biaya secukupnya sebesar Rp 0.0209 dari aset lancar perusahaan.

Rasio Solvabilitas PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

Penelitian ini menggunakan analisis rasio solvabilitas *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, *current liabilities to net worth*, *long term to equity ratio*. Bersumber pada laporan keuangan industri, yang digunakan guna menghitung bagian dari rasio tersebut adalah PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. adalah total aset, total hutang, ekuitas, hutang jangka panjang, hutang lancar.

Tabel 3. Rasio Solvabilitas PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

Nama Rasio	2019	2020	2021	2022
Debt to Assets Ratio	0.33	0.27	0.32	0.35
Debt to Equity Ratio	0.51	0.37	0.47	0.54
Long Term To Equity Ratio	0.15	0.25	0.30	0.31
Current Liabilities To Net Worth	0.35	0.12	0.16	0.23

Dapat diketahui rasio solvabilitas pada PT Nippon Indosari Corpindo, yang sudah diukur menggunakan *debt ratio* pada tahun 2019 yaitu sebesar 0.33 Artinya sebesar 0.0033% aktiva perseroan telah didanai melalui hutang. Di Tahun 2020, rasio solvabilitas PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk dengan perhitungan *debt ratio* adalah 0.27. Dengan demikian menampilkan senilai 0.0027% aset perseroan yang telah didanai melalui hutang. Rasio solvabilitas tahun 2021 yang telah dihitung menggunakan *debt ratio* adalah 0.32. Dengan demikian bahwa senilai 0.0032% aset perseroan yang telah didanai melalui hutang perseroan. Sedangkan di tahun 2022, rasio solvabilitas adalah 0.35. Dengan demikian 0.35 aktiva yang telah didanai melalui hutang perseroan.

Rasio Aktivitas PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

Penelitian ini menggunakan analisis rasio kinerja yaitu *accounts receivable turnover, inventory turnover, working capital turnover, fixed assets turnover, and assets turnover*. Untuk memperoleh hasil dari rasio tersebut yaitu dengan menghasilkan beberapa bagian seperti penjualan, rata-rata piutang, harga pokok, rata-rata persediaan, modal kerja (*working capital*), aset tetap, dan total aset.

Tabel 4. Rasio Aktivitas PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

Nama Rasio	2019	2020	2021	2022
Perputaran Piutang	20.6	23.48	850.5	23.95
Perputaran Persediaan	4.15	1.54	3.14	3.90
Working Capital Turnover	1.07	0.99	0.62	1.46
Fixed Assets Turnover	1.18	1.10	1.13	1.38
Assets Turnover	0.71	0.72	0.78	0.95

Tingkat aktivitas di tahun 2019, pergantian total aset PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk adalah senilai 1.18. Dengan demikian menampilkan bahwa untuk setiap unit Rp.1 unit aset yang diperoleh, Rp 1 Omzet 1.18. Pada tahun 2020, total perputaran investasi mengalami penurunan dari 1,18 pada tahun 2019 menjadi 1,10 pada tahun 2020. Dengan demikian menampilkan bahwa untuk setiap unit Rp 1 aset dari perolehan PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk mampu memanifestasikan sebesar Rp 1.10 penjualan. Di tahun 2021 pergantian total dari aset yang memperoleh kenaikan pada 1.10 untuk tahun 2020 jadi 1.13 pada tahun 2021. Dengan demikian menampilkan bahwa untuk setiap unit Rp. 1 aktiva yang diterima akan mampu menghasilkan Rp. 1.13 penjualan. Dan untuk tahun 2022, pergantian total aset PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. terus mengalami peningkatan mulai 1.13 untuk tahun

2021 menjadi 1.38 pada tahun 2022. Dengan demikian menampilkan bahwa untuk setiap unit Rp.1 aktiva yang akan diterima oleh akan mampu menghasilkan sebesar Rp. 1.38 penjualan.

Rasio Profitabilitas PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

Analisis yang digunakan untuk rasio profitabilitas ini adalah *profit margin*, *return on investment* dan *return on equity*. Besarnya nilai ini menggunakan perhitungan yang membandingkan antara *net profit* dengan *net sales*, total aset, dan ekuitas. Pengembalian modal yang diinvestasikan ditentukan oleh rasio keuntungan bersih dan volume neraca. Semakin banyak keuntungan bersih dan semakin sedikit jumlah aset, semakin banyak pengembalian modal yang diinvestasikan.

Tabel 5. Rasio Profitabilitas PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

Nama Rasio	2019	2020	2021	2022
Margin Laba	0.06	0.04	0.08	0.10
Pengembalian Investasi	0.04	0.03	0.06	0.10
Pengembalian Ekuitas	0.07	0.04	0.102	0.16

Terlihat bahwa perhitungan ROI perusahaan tahun 2019 sebesar 0,04%. Dengan demikian perseroan mampu mendapatkan laba bersihnya senilai 0.04% untuk total aset. Rasio profitabilitas di tahun 2020 yang menggunakan perhitungan pengembalian investasi (*return on investment*) adalah 0.04%. Dengan demikian perseroan mampu mendapatkan 0.04% dari total aktiva perseroan yang dalam hal ini perusahaan mendapatkan kerugian sebesar 0.04%. untuk total aset. Sedangkan di tahun 2021 adalah sebesar 0.08%. Dalam hal ini perseroan sudah memperoleh laba bersih sebanyak 0.08% atau sudah mendapatkan kerugian sebanyak 0.08% untuk total aset. Kemudian rasio profitabilitas di tahun 2022 adalah 0.10%. Dengan demikian perseroan mampu mendapatkan laba bersih sebanyak 0.10% atau sudah mendapatkan kerugian sebanyak 0.10% untuk total aset.

PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Berlandaskan dari tabel² tertera bahwa analisis yang telah diperhitungkan menggunakan *current ratio* mendapat Rata-rata 238% antara 2019 dan 2022, yang melebihi rasio aliran standar industri sebesar 200%. Dengan demikian rasio likuiditas PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk memiliki posisi yang baik karena melebihi standar dari industri. Keadaan seperti ini diakibatkan oleh siklus bisnis yang panjang dan modal kerja yang tinggi, sehingga perusahaan membutuhkan modal kerja yang lebih banyak untuk

mendukung kegiatan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk, dimana jumlah hutang kepada kreditur meningkat secara signifikan

Rasio Solvabilitas

Berlandaskan dari tabel 3 diketahui bahwa rasio solvabilitas dihitung menurut rasio utang PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk memperoleh rata-rata 31,75% dari 2019-2022, memiliki posisi di bawah rasio utang standar dari industri senilai 35%. Dengan demikian menunjukkan bahwa memiliki posisi yang cukup baik dikarenakan berada di bawah rasio utang standar dari industri. Ini karena utang perusahaan hampir stabil setiap tahun..

Rasio Aktivitas

Berlandaskan tabel 4 diketahui bahwa rasio aktivitas yang dihitung menggunakan *fixed asset turnover*, memperoleh rata-rata 3.79 kali dari 2019-2022. Diketahui juga total dari aset PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk sebesar Rp. 4.130.321.616.083 pada tahun 2022, meningkat dibandingkan Rp. 2.909.227.121.336 pada tahun 2021.

Rasio Profitabilitas

Berlandaskan tabel 5 rasio profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan ROI PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk menghasilkan rata-rata 6,25% dari 2019 hingga 2022, di bawah standar industri ROI 30%. Dengan demikian rasio yang telah diperhitungkan dengan ROA sedang dalam kondisi buruk sebab berada di bawah standar industri nya. Dengan demikian rugi bersih pada perseroan disebabkan tingginya biaya operasional perseroan akibat modal ekuitas yang tinggi serta biaya pemasaran dan penjualan yang sangat tinggi.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Tingkat rasio likuiditas PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. yang dihitung memakai *current ratio* tahun 2019-2022 berada dalam keadaan bagus karena berada di atas kriteria industri sebesar 200%.
2. Tingkat rasio solvabilitas PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. yang dihitung memakai *debt ratio* berada dalam keadaan yang bagus karena berada di bawah kriteria industri sebesar 35% pada 2019-2022.
3. Tingkat rasio aktivitas PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. yang dihitung memakai *asset turnover* berada dalam keadaan bagus karena pada tahun 2019-2022 berada diatas kriteria industri yaitu 2 kali.
4. Tingkat rasio profitabilitas PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. yang dihitung memakai *return on investment* berada dalam keadaan yang buruk karena berada di bawah 30% pada tahun 2019-2022.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan keuangan perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. cukup baik dan perusahaan memiliki kemampuan untuk terus berkembang di masa yang akan datang. Namun, perusahaan juga harus memperhatikan beberapa rasio

keuangan dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan *performance* keuangan perusahaan di masa mendatang.

Berikut beberapa rekomendasi berdasarkan hasil penelitian:

1. perusahaan perlu memperhatikan rasio likuiditasnya agar tetap berada dalam kisaran yang sehat. Untuk meningkatkan likuiditas, perusahaan dapat meningkatkan penjualan dan mengurangi biaya operasional.
2. Perusahaan perlu memperhatikan rasio solvabilitasnya agar tetap sehat. Sebagai upaya, perusahaan dapat mempertimbangkan restrukturisasi utang untuk menghindari risiko kebangkrutan.
3. Rasio profitabilitas perusahaan terlihat kurang baik, jadi perusahaan perlu mempertimbangkan upaya untuk meningkatkan laba bersihnya, seperti meningkatkan efisiensi biaya dan memperluas pangsa pasar.
4. Perusahaan harus terus meningkatkan penggunaan asetnya. Hal ini dapat dilakukan dengan memperbaiki proses produksi dan operasional serta dengan meningkatkan teknologi yang digunakan.

PENELITIAN LANJUTAN

Analisis laporan keuangan perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dengan memakai rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Sebuah laporan keuangan merupakan alat penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan bagi perusahaan. Untuk dapat melakukan evaluasi yang tepat perlu dilakukan analisis keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo selama empat tahun terakhir. Alasan penelitian ini dilakukan untuk menganalisa *performance* keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Penelitian ini untuk memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *performance* keuangan perusahaan, seperti faktor internal dan eksternal, kebijakan pemerintah, dan kondisi pasar. Berdasarkan analisis laporan keuangan perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. dengan menggunakan rasio keuangan dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki beberapa kekurangan, namun masih mampu memenuhi kewajibannya secara tepat waktu. Perusahaan juga harus mengambil beberapa tindakan untuk meningkatkan *performance* perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, harapan untuk penelitian ini kedepannya yaitu, dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode yang lebih kompleks dan mendalam untuk mengukur pencapaian keuangan suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Munawir, S. 2010. Analisis Laporan Keuangan, Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Jumingan. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Nur'Rahmah, M., & Komariah, E. (2016). Analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan industri semen yang terdaftar di BEI (studi kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 43-58.
- Manurung, M. S. (2019). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).